

Akhlak Kang Jalal (10)

Apakah sahabat tidak menulis hadits? Itu kata Prof Dr Kang Jalal. Tapi kita tidak percaya begitu saja pada Profesor yang sudah masuk syiah. Tidak bisa dipercaya.

Dalam "Dahulukan Akhlah di atas Fikih, halaman 167, Prof Dr Kang Jalal mengklaim bahwa penulisan hadits di kalangan Ahlussunnah terlambat sampai abad 2 H. Katanya:

Tradisi pelarangan hadis ini dilanjutkan para tabi'in, sehingga di kalangan Ahlus Sunnah, penulisan hadis terlambat sampai abad 8M/2 H. Menurut satu riwayat, Umar Ibn Abdul Aziz (w. 719 M/101 H) adalah orang yang pertama menginstruksikan penulisan hadis.

Sekilas nampak klaim Prof Dr Kang Jalal ini benar, dengan menyertakan referensi yang nampaknya valid. Tapi seperti biasanya, kita tidak bisa percaya begitu saja pada pernyataan-pernyataan Prof Dr Kang Jalal.

Banyak data-data yang menunjukkan penulisan hadits sudah terjadi sejak masa sahabat Nabi shallallahu alaihi wasallam. Para sahabat, yang mendengar hadits-hadits dari Nabi shallallahu alaihi wasallam, mereka menulis hadits-hadits itu.

Abubakar menulis hadits

Dari Tsumamah bin Abdullah bin Anas, bahwa Anas menceritakan padanya bahwa Abubakar menulis surat ini saat melantiknya menjadi gubernur Bahrain, Bismillahirrahmanirrahim, ini adalah kewajiban sedekah yang diwajibkan oleh Rasulullah shallallahu alaihi wasallam pada kaum muslimin!

Shahih Bukhari, bab Zakat Kambing. Juga tercantum dalam kitab:

As Sunan Al Kubra.
 Syarhus Sunnah.
 Al Mu'jam Al Kabir.
 Al Ahkam As Syariyyah Al Kubra.
 Jami'ul Ushul fi Ahadits Ar Rasul.
 Sunan Al Kubra, Baihaqi.
 Sunan Daruquthni.
 Shahih Ibnu Huzaimah.
 Ma'rifatus Sunan wal Atsar.
 Ma'rifatus Shahabah.

Juga Anas bin Malik, yang sedang ketika seorang masuk ke istana, dia melihat Anas bin Malik sedang duduk, dan orang-orang di sekitarnya menuliskan hadits. Lihat Tarikh Baghdad, jilid 8 hal 259.

Begitu juga Hasan Al Bashri meriwayatkan hadits dari Jabir bin Abdullah adalah dari tulisannya.

AL Marasil Ibnu Abi Hatim.
 Tuhfat At Tahshil fi Dzikh Ruwat Al Marasil.
 Tahdzib At Tahdzib.

Demikian tiga contoh saja, jika ingin melihat yang lebih lengkap, bisa mengakses kitab Dirasat fi al Hadits An Nabawi wa Tarikh Tadwinihi.

Maka yang dilakukan oleh Umar bin Abdul Aziz bukanlah mengawali penulisan hadits, karena penulisan hadits sudah dimulai sejak zaman sahabat, bahkan sejak zaman Nabi shallallahu alaihi wasallam hidup, sahabat Abdullah bin Amr bin Ash sudah menulis hadits.

Nah sekarang giliran kita bertanya pada syiah, kapan syiah mulai menulis hadits Nabi shallallahu alaihi wasallam? Jawabnya tidak pernah syiah menulis hadits, karena saat Nabi shallallahu alaihi wasallam hidup, syiah belum ada.

Saya tunggu jawaban dari intelektual syiah. Atau dari para syiah frustrasi yang sering berkomentar di situs ini.

À

